



Alat Bantu Komunikasi Pencegahan Pneumonia
Modul Posyandu 4

PEMBERIAN MAKAN PADA ANAK SAKIT PNEUMONIA



**STOP
PNEUMONIA**



Save the Children

www.stoppneumonia.id | www.stc.or.id



Save the Children Indonesia



@SaveChildren_ID



SaveChildren_ID

#StopPneumonia #FightingforBreath #BerpihakpadaAnak

KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANDUNG

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian pada anak. Bahkan WHO Dan UNICEF memperingatkan bahwa setiap 39 detik, satu anak meninggal akibat Pneumonia. Angka Kematian Anak akibat Pneumonia lebih tinggi dibanding akibat penyakit lain. Namun demikian penyakit dan kematian akibat Pneumonia dapat dicegah.

Kesuksesan pencegahan dan pengendalian Pneumonia sangat tergantung dari pada kinerja fasilitas pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumberdaya yang cukup, tenaga kesehatan yang berkomitmen serta perlu dilakukan secara komprehensif mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Hal ini tentunya diperlukan upaya bersama secara lintas program dan lintas sector terkait yang didukung dengan keterlibatan masyarakat, termasuk akademisi, dunia usaha, lembaga social masyarakat dan dukungan politis.

Saya menyambut baik penyusunan pedoman Alat Bantu Komunikasi Pencegahan Pneumonia. Saya harapkan pedoman ini bisa menjadi acuan bagi petugas kesehatan dilapangan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan pneumonia yang diharapkan akan berdampak pada perubahan perilaku di masyarakat untuk selalu hidup bersih dan sehat yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kasus kasus pneumonia pada anak.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terutama Yayasan Sayangi Tunas Cilik sebagai Partner Save The Children yang telah ikut berpartisipasi dalam Pencegahan Pneumonia di Kabupaten Bandung melalui Program Kampanye Stop Pneumonia salah satunya yaitu adanya Modul tentang Pencegahan dan Perlindungan Pneumonia pada Anak. Semoga Allah SWT meridhoi segala upaya kita dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berdaya saing.

Soreang, September 2020
Kepala Dinas Kesehatan



Drg. Grace Mediana Purnami, M.KES
NIP. 19621214 198803 2 004

Kata Pengantar

Di Indonesia, Pneumonia adalah pembunuh kedua pada balita. Masalah ini muncul dari disparitas geografis, kurangnya pengetahuan tentang pneumonia, kualitas perawatan yang tidak memadai, dan masih mahalnya vaksin Pneumonia yang menyebabkan balita meninggal padahal sebab-sebab tersebut dapat dicegah. Dalam konteks tersebut, Indonesia terpilih sebagai salah satu dari sembilan negara untuk melaksanakan program *Pneumonia Centenary Commitment* (PCC) yang digagas Save the Children International sebagai upaya pencegahan pneumonia pada anak melalui kampanye perubahan perilaku.

Program *Pneumonia Centenary Commitment* (PCC) Save the Children di Indonesia fokus pada kampanye perubahan perilaku pada pneumonia pada anak dengan mengusung nama **Kampanye STOP Pneumonia** (www.stoppneumonia.id). Salah satu kegiatan STOP Pneumonia adalah mengembangkan materi kampanye perubahan perilaku di media cetak, audio / video dan media online dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran khalayak sasaran, terutama orangtua tentang pneumonia pada anak. Pesan-pesan kampanye disusun berdasarkan penatalaksanaan pneumonia pada anak yaitu melindungi, mencegah dan mengobati.

Pendekatan yang menjadi perhatian utama dalam mengemas pesan kampanye adalah lebih visual, lebih banyak data dalam infografis, animasi audio/video dan mengadopsi teknologi multimedia yang dapat diakses melalui berbagai media dalam pengemasan pesan sehingga pesan lebih mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Sebuah media cetak buku yang telah dikembangkan yaitu Alat Bantu Komunikasi Pencegahan Pneumonia. Alat bantu ini dirancang untuk membantu tenaga kesehatan untuk berkomunikasi dengan lebih baik dan mentransfer pengetahuan dasar kepada orang tua tentang bayi dan anak serta mengajak keluarga untuk meningkatkan praktik pengasuhan di rumah.

Perangkat ini menyediakan sarana praktis untuk menjelaskan secara sederhana apa itu pneumonia pada masa kanak-kanak, apa saja tanda bahayanya, dan bagaimana mencegah serta mengobatinya. Media cetak ini terdiri dari panduan komunikasi di Posyandu, modul kelas ibu, dan kartu bantu (*clue card*) konseling nakes. Pengembangan alat bantu komunikasi ini melewati proses 3 tahap pretesting yang melibatkan bidan Puskesmas di Kabupaten Bandung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat. Tahap pertama pretesting adalah wawancara mendalam tentang bentuk, rancangan, dan bahasanya, dilanjutkan tahap kedua yaitu pelatihan pengenalan alat bantu komunikasi, dan tahap ketiga adalah para peserta diminta membuat video singkat praktek simulasi penggunaan alat bantu komunikasi. Hasil pretesting ini menjadi bahan masukan untuk memperbaiki dan melengkapi alat bantu komunikasi ini.

Save the Children Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Tim penyusun, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kabupaten Bandung, Bidan Puskesmas Baleendah, Puskesmas Ciparay, Puskesmas Ketapang, Puskesmas Paseh, Puskesmas Rancaekek, Puskesmas Sangkanhurip, Puskesmas Solokan Jeruk dan Puskesmas Soreang yang telah memberikan masukan berharga hingga menjadi paket Alat Bantu Komunikasi Pencegahan Pneumonia ini. Dengan bentuk kemasan yang sederhana dan singkat diharapkan upaya pencegahan pneumonia pada anak dapat lebih digencarkan ke khalayak sasaran seperti ibu, ayah, dan anggota keluarga lainnya sebagai bagian dari kampanye STOP Pneumonia pada anak di Kabupaten Bandung.



Tata Sudrajat
Deputy Chief of Program Impact & Policy
Save the Children Indonesia

Modul Posyandu 4

**PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK SAKIT
PNEUMONIA**

www.stoppneumonia.id | www.stc.or.id



I. Pendahuluan

Pemberian Makan Pada Saat Anak Sakit

Asupan makanan yang bergizi bagi balita yang sakit pneumonia merupakan salah satu kunci penting pada proses penyembuhan. Asupan gizi dan kalori dibutuhkan lebih banyak karena tubuh balita yang sakit harus bekerja lebih berat dengan pertukaran oksigen dan karbon dioksida yang terbatas.

Namun ketika balita sakit pneumonia, kondisi gangguan pernapasan seperti batuk, pilek, sesak napas menyerang balita, kadang mereka jadi lemas yang menyebabkan balita malas atau tidak mau makan.

Prinsip dasarnya pemberian makanan yang mengandung cukup energi dan protein kualitas tinggi. Makanan dengan kandungan cukup minyak atau lemak juga dapat diberikan. Beri anak makan sesering mungkin agar anak mendapatkan asupan energi yang tinggi. Jika masih perlu tambahan zat gizi, berikan tambahan multivitamin dan mineral.¹

Prinsip memberi makan bayi dan anak kecil yang sakit adalah:

- ❑ Teruskan pemberian ASI
- ❑ Jangan menghentikan pemberian makan
- ❑ Berikan suapan sedikit-sedikit namun sering, setiap 2-3 jam
- ❑ Bujuk dan semangat anak dan lakukan dengan sabar
- ❑ Kejar ketertinggalan pertumbuhan setelah nafsu makan anak pulih.

Makanan yang diberikan pada balita yang sedang sakit harus:²

- ❑ Enak (untuk anak)
- ❑ Mudah dimakan (lunak atau cair)
- ❑ Mudah dicerna
- ❑ Bergizi dan kaya energi dan nutrisi.

1 <http://www.ichrc.org/1012-tatalaksana-nutrisi-pada-anak-sakit>

2 <http://www.ichrc.org/1012-tatalaksana-nutrisi-pada-anak-sakit>



I. Pendahuluan

Langkah berikut adalah cara mengatasi anak susah makan pada saat mengalami sakit akibat gangguan pernapasan:

1. Pastikan anak tetap terhidrasi

Hal terpenting yang mesti dilakukan saat anak sakit adalah pastikan kebutuhan cairan tubuhnya tetap terpenuhi. Jangan sampai anak dehidrasi, karena dengan dehidrasi mereka bisa lebih lama sembuh. Pastikan balita menerima sumber cairan misalnya dari ASI, sari buah atau minuman.

2. Berikan dalam porsi kecil

Balita dapat mengalami gangguan pada saluran pernapasan seperti batuk pilek membuat saluran pernapasan anak jadi tidak nyaman. Bahkan tak jarang batuk pilek menyebabkan anak radang tenggorokan, atau masalah lain dalam mulut. Ini menjadikan makanan apapun yang masuk terasa tidak enak ataupun sakit.

Hidung yang tersumbat oleh lendir yang kering atau kental dapat mengganggu pemberian makan. Berikan tetesan air garam ke dalam hidung dengan ujung kain yang telah dibasahi untuk membantu melunakkan lendir tersebut.

Oleh karena itu pemberian makan sebaiknya diberikan dalam porsi lebih kecil namun sering. Walau sedikit demi sedikit, yang penting ada makanan masuk dalam tubuhnya.



I. Pendahuluan

3. Berikan makanan bertekstur lunak

Saat batuk pilek, makanan yang cocok untuk anak adalah makanan dengan tekstur lunak, seperti bubur, puree buah, krim sup, puree kentang dengan campuran daging cincang dan lainnya. Makanan lunak akan memudahkan anak menelan tanpa harus bersusah payah mengunyah.

4. Berikan makanan kesukaan







Berikan makanan yang disukai balita atau yang dia mau. Meskipun mungkin makanan tersebut tidak lebih sehat yang diharapkan, tapi untuk saat ini yang terpenting adalah ada asupan makanan dalam tubuh anak. Walau demikian, pastikan juga makanan yang dia inginkan tidak membuat kondisinya jadi lebih buruk.



II. Tujuan Pembelajaran

- › Ibu dapat menceritakan kembali mengenai empat langkah penting pemberian makan anak saat balita sakit.
- › Ibu dapat berbagi mencari solusi permasalahan yang pernah dihadapi saat pemberian makan anak sakit.

I. Peserta dan waktu

	Pengunaan	Bidan dan Kader
	Target peserta	Ibu hamil dan Ibu dengan balita
	Waktu	30 menit
	Saluran komunikasi	Posyandu
	Metode	Diskusi dan permainan
	Alat bantu & Bahan	Tabel jenis dan pola makan anak

II. Tahapan Kegiatan

TAHAP 1: Pembukaan



10 menit



Salam dan sapa serta perkenalan dengan para ibu
“Selamat pagi bunda yang baik, biar saling kenal, hayo sebutkan nama panggilan bunda yang ada disini ...”



Buat kalimat tujuan dengan sederhana
“Kita akan belajar tentang bagaimana cara memberikan makan pada anak sakit, khususnya sakit pneumonia”



Paparkan pentingnya memberikan makan pada anak saat sakit. Bahan bisa menggunakan informasi singkat pada modul ini.

TAHAP 2: Kesulitan Pemberian Makan Saat Anak Sakit



5 menit



Tanyakan pada ibu-ibu, pengalaman kesulitan memberi makan saat anak sakit
“Saat anak sakit, kendala/kesulitan apa saja yang bunda alami saat memberikan makan? Mengapa? ...”



Bagaimana cara bunda mengatasi anak yang susah makan saat sakit?

TAHAP 3: Solusi Pemberian Makan Saat Anak Sakit



10 menit

1

Bagi ibu dalam dua kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang masalah anak sulit makan disaat sakit dan cara mengatasinya.

2

Bentuk tabel bantu:

No.	Kesulitan/masalah memberikan makan saat anak sakit	Cara mengatasinya
1		
2		

3

Minta ibu menceritakan hasil diskusi mereka.

TAHAP 4: Kesimpulan



5 menit

1

Buat kesimpulan dengan cara memberikan pertanyaan pada ibu (jika memungkinkan memberikan gimmick/hadiah bagi ibu yang bisa menjawab dengan benar).

2

Pertanyaan – pertanyaan:

- » Bagaimana cara pemberian makan pada anak sakit?.
- » Langkah pemberian makan pada anak sakit?.

BAHAN BACAAN

Anak umur 9 sampai 12 bulan

- * Teruskan pemberian ASI sesuai keinginan anak.
- * Berikan makanan pendamping ASI (MPASI) yang lebih padat dan kasar, seperti bubur nasi, nasi tim, nasi lembik
- * Tambahkan kuning telur/ayam/ikan/tempe/tahu/daging sapi/wortel/bayam/kacanghijau/santan/minyak.
- * Setiap hari (pagi, siang, malam) berikan makanan sebagai berikut
 - Umur 9 bulan: 3 x 9 Sdm (sendok makan) peres
 - Umur 10 bulan : 3 x 10 Sdm peres
 - Umur 11 bulan : 3 x 11 Sdm peres
- * Beri makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan (buah, biskuit, kue)

Anak umur 12 bulan sampai 24 bulan

- * Teruskan pemberian ASI sesuai keinginan anak.
- * Berikan makanan keluarga secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak
- * Berikan 3 kali sehari sebanyak $\frac{1}{2}$ porsi makan orang dewasa terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah
- * Berikan makanan selingan kaya gizi 2 kali sehari diantara waktu makan

Catatan :

Diet harian yang baik, jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan mencakup makanan yang kaya energi



Catatan

A series of horizontal dotted lines for writing notes, followed by a solid rectangular box at the bottom.



**STOP
PNEUMONIA**

S

Susu Ibu saja hingga bayi umur enam bulan, ditambahkan MPASI dan lanjutkan ASI hingga dua tahun.



T

Tuntaskan imunisasi untuk anak. Utamanya Campak dan Rubella (MR), Diphtheria Pertussis Tetanus (DPT), dan Haemophilus Influenzae tipe B (HiB) dan upayakan PCV



O

Obati anak sakit. Bawa segera ke layanan kesehatan terdekat



P

Pastikan kecukupan gizi anak dan hidup bersih sehat



**STOP
PNEUMONIA**



Save the Children
100 YEARS

Jalan Bangka IX No. 40 A,B. RT.1/RW.10, Pela Mampang, Mampang
Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12720
Phone: (021) 7824415